

Pengaruh Media PADI (Papan Diagram) terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V

Niya Komariyah¹ dan Santika Lya Diah Pramesti²
Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
Email: niyakonariyah102@gmail.com

ABSTRACT

Interest is a pleasant and attentive feeling in doing something. There are different ways employed to increase the students learning interest, applying learning media in particular. Therefore, PADI media (Papan Diagram) exists, it is used in the data presentation. The purpose of this study is to find out how PADI media (Papan Diagram) influence the student's interest in learning mathematics in the terms of statistical data presentation for 5th grade of MI Walisongo Podo. The research approach of this study is quantitative. Thus, the data collection of this study was carried out by using questionnaires and documentation methods, then analyzed through simple linear regression analysis. The finding of this research showed that the determination test results (R Square) of the large independent variable (PADI media (Diagram Board)) on the dependent variable (interest in learning mathematics) brought about 43.2%. Nevertheless, the remaining interest in learning mathematics was influenced by other factors that were not generated from this study.

Keywords: PADI Media, Mathematics Learning Interest, Data Presentation

ABSTRAK

Minat adalah rasa senang dan tertarik terhadap sesuatu. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media PADI (Papan Diagram) yang digunakan pada materi penyajian data. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar media PADI (Papan Diagram) mempengaruhi minat belajar matematika materi penyajian data kelas V MI Walisongo Podo. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan hasil uji determinasi (R^2) besar variabel bebas (media PADI (Papan Diagram)) terhadap variabel terikat (minat belajar matematika) adalah sebesar 43,2% dan sisanya minat belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

Kata Kunci: Media PADI, Minat Belajar Matematika, Penyajian Data

PENDAHULUAN

Matematika selalu berhubungan dengan angka dan rumus sehingga dibutuhkan minat belajar yang tinggi untuk dapat memahami materi yang termuat di dalamnya. Kegiatan belajar perlu adanya sebuah minat dengan begitu tidak akan ada keterpaksaan saat belajar, hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. Minat merupakan adanya keterkaitan dalam diri seseorang terhadap suatu hal atau kegiatan. Namun fakta di lapangan mengungkapkan minat belajar matematika masih kurang karena pembelajaran masih bersifat verbalisme yang membuat siswa sering merasa bosan, persepsi negatif tentang matematika dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran terkesan monoton. Permasalahan ini menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk guru matematika agar dapat mengatasi verbalisme, mengatasi kebosanan siswa saat belajar, menciptakan pembelajaran interaktif dan tidak monoton serta mampu menimbulkan minat belajar siswa. Sebagai guru kita diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pembelajaran matematika bersifat abstrak dan memiliki banyak rumus yang harus dipahami, disini peran guru

sangatlah penting guru diharapkan mampu untuk memberikan pemahaman kepada siswa dengan menggunakan benda konkret dan lebih menekan pada penanaman konsep rumus matematika bukan hafalan rumus matematika. Media pembelajaran dapat membantu pendidik memaparkan materi supaya dapat meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan minat belajar. Salah satu media belajar yang bisa digunakan adalah media pembelajaran tiga dimensi yang diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru matematika kelas V MI Walisongo Podo, didapat informasi bahwa minat belajar yang dimiliki siswanya masih kurang, hal ini karena pembelajaran masih bersifat verbalisme, persepsi negatif tentang matematika, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran matematika dan mereka kurang mendengarkan penjelasan guru saat materi disampaikan. Biasanya dalam menyampaikan materi penyajian data guru menggunakan metode ceramah dan menulis di papan tulis, hal ini tentunya akan membosankan. Melihat kondisi tersebut membuat guru matematika harus mencari cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, salah satu caranya dengan menggunakan media PADI (Papan Diagram) pada materi penyajian data. Penggunaan media ini mampu menarik minat dan perhatian anak.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dan seperti yang telah dijelaskan diatas memunculkan pemikiran seberapa besar pengaruh media PADI (Papan Diagram) terhadap minat belajar matematika materi penyajian data siswa kelas V MI Walisongo Podo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini meliputi semua siswa kelas V MI Walisongo Podo yang berjumlah 47 siswa, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi yang berjumlah 47 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh dari Sugiyono. Variabel bebas penelitian ini media PADI (Papan Diagram) dan untuk variabel terikatnya minat belajar matematika. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas data, uji linieritas data dan analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Uji Instrumen Angket

Setelah semua data diperoleh dan hasil instrumen data media PADI (Papan Diagram) dinyatakan 17 item pernyataan valid dan satu item pernyataan tidak valid, sedangkan hasil instrumen data minat belajar matematika dinyatakan 18 item pernyataan valid dan dua item pernyataan tidak valid, kemudian uji reliabilitas data diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Media PADI
(Papan Diagram)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	17

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Minat Belajar Matematika

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	18

2. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Analisis Penggunaan Media PADI (Papan Diagram) pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas V MI Walisongo Podo

Berikut ini hasil angket penggunaan media PADI (Papan Diagram) pada materi penyajian data sebagai berikut:

37 38 40 41 48 50 50 50 51
51 51 51 51 53 53 53 53 53
53 54 54 55 55 55 55 55 55
56 56 56 56 57 57 57 57 57
58 59 60 60 60 60 61 61 63
64 64

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai terendah (X_{\min}) = 37 dan nilai tertinggi (X_{\max}) = 64. Jumlah nilai angket penggunaan media PADI (Papan Diagram) pada materi penyajian data siswa kelas V MI Walisongo Podo sebesar $\sum X = 2.550$ untuk menganalisis data tersebut dilakukan dengan cara:

Nilai Variabel X

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{2550}{47} = 54,26 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

Menentukan Jangka (Range)

$J = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$

$$J = 64 - 37$$

$$J = 27$$

Menentukan Interval Jumlah Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ log } 47$$

$$K = 1 + (3,3) 1,67$$

$$K = 6,511 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Menentukan Panjang Kelas

$$I = \frac{J}{K}$$

$$I = \frac{27}{7} = 3,84 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Sehingga panjang interval kelasnya 4. Setelah semua langkah-langkah tersebut selesai kemudian menentukan batas-batas kelas dan dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel Distribusi Frekuensi Penggunaan Media PADI (Papan Diagram) Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas V MI Walisongo Podo

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	37-40	3	6,38%	Sangat Tidak Baik
2.	41-44	1	2,13%	Tidak Baik
3.	45-48	1	2,13%	Kurang Baik
4.	49-52	8	17,02%	Cukup Baik

5.	53-56	18	38,30%	Baik
6.	57-60	11	23,40%	Sangat Baik
7.	61-64	5	10,64%	Istimewa
Jumlah		47	100%	

$$\text{Frekuensi Relatif} = \frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$$

Nilai rata-rata hasil angket penggunaan media PADI (Papan Diagram) sebesar 54 dan berdasarkan tabel 4.10 rata-rata tersebut terletak pada kelas interval 53-56 yang menunjukkan kategori baik. Jadi dapat disimpulkan penggunaan media PADI (Papan Diagram) pada materi penyajian data siswa kelas V MI Walisongo Podo sudah baik.

b. Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Walisongo Podo

Berikut ini hasil angket minat belajar matematika siswa kelas V MI Walisongo Podo sebagai berikut:

42 44 44 45 45 45 46 46 47
 47 47 48 49 49 49 50 50 52
 52 52 53 53 53 53 53 54 54
 54 54 55 55 57 57 58 58 58
 59 60 61 61 64 64 64 65 65
 66 68

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai terendah (X_{\min}) = 42 dan nilai tertinggi (X_{\max}) = 68. Jumlah nilai nilai keseluruhan sebesar $\sum X = 2.534$ untuk menganalisis data tersebut dilakukan dengan cara:

Rata-rata Nilai Variabel X

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{2550}{47} = 54,26 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

Menentukan Jangka (Range)

J = data terbesar - data terkecil

$$J = 68 - 42$$

$$J = 26$$

Menentukan Interval Jumlah Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ log } 47$$

$$K = 1 + (3,3) 1,67$$

$$K = 6,511 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Menentukan Panjang Kelas

$$I = \frac{J}{K}$$

$$I = \frac{27}{7} = 3,84 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Sehingga panjang interval kelasnya 4. Setelah semua langkah-langkah tersebut selesai kemudian menentukan batas-batas kelas dan dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4
Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika siswa kelas V MI Walisongo Podo

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	42-45	6	12,77%	Sangat Tidak Baik
2.	46-49	9	19,14%	Tidak Baik

3.	50-53	10	21,28%	Kurang Baik
4.	54-57	8	17,02%	Cukup Baik
5.	58-61	7	14,89%	Baik
6.	62-65	5	10,64%	Sangat Baik
7.	66-69	2	4,26%	Istimewa
Jumlah		47	100%	

$$\text{Frekuensi Relatif} = \frac{\text{Frekuensi}}{N} \times 100\%$$

Dengan demikian nilai rata-rata hasil angket minat belajar matematika siswa kelas V MI Walisongo Podo sebesar 54 dan berdasarkan tabel 4.11 rata-rata tersebut terletak pada kelas interval 54-57 yang menunjukkan kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan minat belajar matematika siswa kelas V MI Walisongo Podo sudah cukup baik.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS diperoleh nilai probabilitas $0,136 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara media PADI (Papan Diagram) terhadap minat belajar matematika.

4. Uji Hipotesis

Pengukuran pengaruh variabel media PADI (Papan Diagram) (X) terhadap minat belajar matematika (Y) dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel. Berikut hasil uji T yang diperoleh:

Tabel 5
Hasil Uji T

Coefficients a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.194	6.833		2.077	.044
Penggunaan Media PADI (Papan Diagram)	.732	.125	.657	5.851	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Matematika

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui nilai thitung sebesar 5,851, dengan signifikansi 0,000. Kemudian peneliti mencari nilai ttabel dengan jumlah sampel 47 siswa diperoleh nilai ttabel sebesar 2,014. Sehingga nilai thitung = 5,851 > nilai ttabel = 2,014. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

5. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis uji regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.194	6.833		2.077	.044
Penggunaan Media PADI (Papan Diagram)	.732	.125	.657	5.851	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Matematika

Berdasarkan hasil output diatas dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Berdasarkan output diatas pada penelitian ini, persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah:

Tabel 7
Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,194 + 0,732X$$

Keterangan:

Y = Minat Belajar Matematika

X = Media PADI (Papan Diagram)

a = Nilai Y pada saat X = 0

b = Perubahan rata-rata Y terhadap perubahan satu item X

Interpretasi dari persamaan regresi linier sederhana di atas adalah konstanta a sebesar 14,194 menunjukkan variabel Y (minat belajar matematika) sebelum

dipengaruhi oleh variabel X (media Padi (Papan Diagram)). Koefisien b sebesar 0,732 yang menunjukkan setiap kenaikan 1 skor penggunaan media PADI (Papan Diagram) maka minat belajar matematika (Y) naik sebesar 0,732. Koefisien diatas bernilai positif makan terdapat pengaruh positif penggunaan media PADI (Papan Diagram) terhadap minat belajar matematika siswa kelas V MI Walisongo Podo.

6. Uji Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) berguna untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (media PADI (Papan Diagram)) terhadap variabel terikat (minat belajar matematika). Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji determinasi (*R Square*) sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657a	.432	.419	5.09014

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media PADI (Papan Diagram)

Berdasarkan tabel di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,657. Berdasarkan output tersebut dapat diketahui besarnya koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,432 yang mengandung pengertian pengaruh variabel bebas (media PADI (Papan Diagram)) terhadap variabel terikat

(minat belajar matematika) adalah sebesar 43,2% dan sisanya minat belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pembahasan

1. Penggunaan Media PADI (Papan Diagram) pada Materi Penyajian Data pada Siswa Kelas V MI Walisongo Podo

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat diketahui jumlah skor total angket penggunaan media PADI (Papan Diagram) sebanyak 2.550 dengan nilai rata-rata angket sebanyak 54. Nilai rata-rata tersebut berada pada kelas interval 53-56 yang menunjukkan kategori baik. Jadi dapat dikatakan penggunaan media PADI (Papan Diagram) pada materi penyajian data siswa kelas V MI Walisongo Podo sudah baik. Hal ini bisa diketahui dari hasil nilai tertinggi butir pernyataan angket yang telah diisi. Hasil penelitian menunjukkan jawaban item pernyataan tertinggi sebesar 168 pada item pernyataan nomer 1 yang berbunyi "Saya mengetahui media PADI" yang berarti guru menggunakan media PADI (Papan Diagram) dalam menyampaikan materi penyajian data. Media PADI (Papan Diagram) merupakan media yang menggunakan *sterofoam* sebagai papannya dan ditempelkan satu kertas berbentuk persegi panjang sebagai penggaris jumlah data, lima kertas berbentuk persegi panjang dan dipasang pita sebagai diagram batang, satu kertas berbentuk lingkaran sebagai diagram lingkaran dan kemudian di pasang paku pin tali sebagai diagram garis. Media ini efektif dan tepat digunakan dalam materi penyajian data karena mampu menampilkan tiga cara penyajian data dalam satu papan.

Media PADI (Papan Diagram) memiliki beberapa karakteristik antara lain:

- a. Media PADI (Papan Diagram) hanya bisa digunakan pada materi penyajian data.
- b. Media PADI (Papan Diagram) dibuat dengan beberapa warna sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Media PADI (Papan Diagram) digunakan untuk menampilkan penyajian data dalam bentuk diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran.

Selain itu media PADI (Papan Diagram) juga memiliki beberapa keunggulan antara lain:

- a. Mampu menampilkan tiga bentuk penyajian data dalam satu media.
- b. Bahan yang digunakan mudah didapatkan.
- c. Bahan yang digunakan harganya terjangkau.
- d. Cara membuat medianya mudah dan tidak terlalu rumit.
- e. Membantu menghemat waktu dan tenaga dalam menyampaikan materi penyajian data.

Dengan demikian berdasarkan perhitungan statistik pada subbab sebelumnya dan sesuai dengan teori yang telah peneliti kemukakan diatas, bahwa penggunaan media PADI (Papan Diagram) pada materi penyajian data siswa kelas V MI Walisongo Podo sudah baik dengan rata-rata 54. Hasil penelitian tersebut selaras dengan pendapat Asnawir dan Usman, Asnawir dan Usman mengatakan pentingnya penggunaan media pembelajaran sebagai bagian penting dari suatu sistem

pengajaran dan bukan hanya menjadi alat bantu yang memiliki fungsi tambahan yang hanya dipakai saat dibutuhkan.

2. Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Walisongo Podo

Berdasarkan analisis data yang diperoleh jumlah total angket minat belajar matematika adalah 2.534 dengan rata-rata 54 yang berada pada kelas interval 54-57 yang menunjukkan dalam kategori cukup baik. Jadi berdasarkan analisis hasil angket yang telah dihitung mengetahui minat belajar matematika siswa kelas V MI Walisongo Podo sudah cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban angket tertinggi pada item nomor 6 dengan pernyataan "Saya memperhatikan penjelasan guru dikelas" yang berarti ketika siswa memperhatikan penjelasan guru di kelas siswa tersebut memiliki minat terhadap materi dan pelajaran tersebut karena salah satu indikator minat belajar adalah perhatian siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar matematika siswa kelas V MI Walisongo Podo sudah cukup baik. Hasil pada penelitian ini selaras dengan kajian teori yang dipaparkan pada bab II bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah perhatian dalam belajar. Perhatian ini dapat dilihat dari adanya pemusatan perhatian, siswa akan memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang diminatinya. Selain itu penelitian ini juga selaras dengan salah satu indikator minat belajar yaitu indikator perhatian siswa. Menurut

Gazali merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi yang tertuju pada suatu obyek.

3. Pengaruh Media PADI (Papan Diagram) terhadap Minat Belajar Matematika Materi Penyajian Data Siswa Kelas V MI Walisongo Podo

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai thitung dengan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh nilai thitung sebesar 5,851 dan T_{tabel} sebesar 2,014. Ini menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat peneliti simpulkan ada pengaruh antara media PADI (Papan Diagram) terhadap minat belajar matematika materi penyajian data siswa kelas V MI Walisongo Podo. Untuk Uji determinasi (*R Square*) diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,432 yang berarti bahwa pengaruh vareiabel bebas (media PADI (Papan Diagram)) terhadap variabel terikat (minat belajar matematika) adalah sebesar 43,2% dan sisanya minat belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data diatas, hipotesis yang peneliti ajukan bahwa terdapat pengaruh media PADI (Papan Diagram) terhadap minat belajar matematika materi penyajian data siswa kelas V MI Walisongo Podo dapat diterima. Hasil penelitian ini senada dengan pendapat. Hal ini selaras dengan pendapat Hamalik yang menyatakan penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan keinginan, minat dan motivasi, merangsang belajar, serta membawa dampak psikologis terhadap siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:1) Penggunaan media PADI (Papan Diagram) pada materi penyajian data kelas V MI Walisongo Podo memiliki nilai rata-rata angket sebanyak 54. Nilai rata-rata tersebut berada pada kelas interval 53-56 yang menunjukkan kategori baik. Kategori baik yang dimaksud disini adalah guru menggunakan media PADI (Papan Diagram) dalam menyampaikan materi penyajian data. 2) Minat belajar matematika siswa kelas V MI Walisongo Podo memiliki nilai rata-rata rata-rata 54 yang berada pada kelas interval 54-57 yang menunjukkan dalam kategori cukup baik. Kategori cukup baik disini berarti siswa memiliki minat belajar matematika yang cukup tinggi hal ini bisa diketahui dari hasil angket dan sikap siswa yang memperhatikan penjelasan guru di kelas ketika guru menyampaikan materi penyajian data dengan menggunakan media tersebut, karena media tersebut dapat menarik minat belajar siswa. 3) Terdapat pengaruh pada variabel X (penggunaan media PADI (Papan Diagram) terhadap variabel Y (minat belajar matematika) materi penyajian data siswa kelas V MI Walisongo Podo. Hal ini dibuktikan dengan hasil thitung = 5,851 dan nilai ttabel = 2,014. Kemudian hasil tersebut dibandingkan. Jadi nilai thitung = 5,851 > ttabel = 2,014, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat peneliti simpulkan ada pengaruh antara media PADI (Papan Diagram) terhadap minat belajar matematika materi penyajian data siswa kelas V MI Walisongo Podo. Dengan demikian berdasarkan uji determinasi (*R Square*) besar pengaruh media PADI (Papan Diagram) terhadap minat

belajar matematika materi penyajian data siswa kelas V MI Walisongo Podo sebesar 0,432 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (media PADI (Papan Diagram)) terhadap variabel terikat (minat belajar matematika) adalah sebesar 43,2% dan sisanya minat belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada dalam penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Siswa memiliki persepsi yang kurang baik mengenai mata pelajaran matematika, mereka beranggapan matematika sulit, membingungkan dan membosankan, sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk guru supaya dapat meningkatkan minat belajar matematika, karena jika siswa sudah memiliki minat yang baik terhadap matematika siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media PADI sudah baik digunakan dalam menyampaikan materi penyajian data supaya lebih ditekankan lagi penggunaan media pembelajarannya agar meningkatkan minat belajar siswa, menarik perhatian siswa dan meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya menghilangkan persepsi bahwa matematika itu sulit, membosankan dan membingungkan, siswa juga diharapkan memiliki minat belajar matematika, belajar secara sungguh-sungguh dan terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas. Karena

apapun yang kita pelajari akan memberikan manfaat untuk kita di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti

Untuk berkontribusi dan menggali lebih dalam mengenai suatu media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, K. 2015. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1V, 14-15.

Andalas, S. d. 2020. *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendidikan*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.

Asiyatus Suryani, J. S. 2018. Pengaruh Media Papan Diagram Batang pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pairs Share terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Data dan Diagram Kelas IV SDN 04 Loning. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 314.

Isrok'atun. 2012. *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.

Duli, N. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Fauyizan, R. 2018. *Madrasah Diniyah: Studi tentang Kontribusi Madrasah Diniyah di Era Globalisasi*. Rinda Fauziyan.

Hartati, I. N. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahanat Cendekia.

- Hatmawan, S. R. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: Deepublish Publisher.
- M. Djazari, D. R. 2013. Pengaruh Sikap Menghindari Resiko *Sharing* dan *Knowledge Self-Efficacy* terhadap *Informal Knowledge Sharing* pada Mahasiswa Fise UNY. *Jurnal Nominal*, 2, 200.
- Mahmud, H. 2015. *Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif)*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur.
- Mamik. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mamondol, M. R. 2021. *Dasar-Dasar Statistika*. Surabaya: Scopindo.
- Nalim, S. d. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Pramesti, S. L. 2020. Evaluasi Pembelajaran Matematika pada *Boarding School* berdasarkan Model Cipp. *Jurnal Integral: Pendidikan Matematika*, 11.
- Purba, R. A. 2020. *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rasmanto, S. L. 2021. Studi Ernomatematika: Matematika dalam Aktivitas Masyarakat Pesisir. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2.
- Rinaya, N. 2020. *Belajar Membaca*. Pekalongan: Kencana.
- Safithry, E. A. 2018. *Assesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Purwokerto: CV IRDHI.
- Slameto. 2012. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranada Media Group.

Sugiarti, E. F. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.

Sugiyati. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, 1, 229.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, R. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

